

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab satu diuraikan pendahuluan yang meliputi (1) latar belakang penelitian; (2) rumusan masalah penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian; dan (5) struktur organisasi tesis.

A. Latar Belakang Penelitian

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan hasil pemikiran dan perasaannya ke dalam bahasa tulis untuk meningkatkan kecakapan hidup dalam mengelola diri dan lingkungan. Selain itu, menulis berhubungan dengan pengembangan individu dalam memahami konteks sosial budaya masyarakat (Abidin, 2012. hlm. 182). Dengan demikian, melalui kegiatan menulis siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap alam, sosial, dan budaya. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia direalisasikan melalui kegiatan memproduksi jenis teks. Salah satu teks yang dipelajari di sekolah adalah teks eksposisi.

Genre teks eksposisi merupakan bentuk komunikasi untuk memberikan informasi faktual dan berfungsi menjadi sarana utama dalam memperoleh pengetahuan (Follmer dkk., 2021). Berkaitan dengan hal tersebut teks eksposisi dapat membuat pembaca memperluas pengetahuannya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ramadania, F., & Aswadi, D (2020) bahwa tujuan dari teks eksposisi adalah memperluas pandangan dan pengetahuan seseorang. Memahami teks eksposisi memungkinkan individu untuk memodifikasi dan meningkatkan representasi mental ide, konsep, dan informasi mereka yang sedang berkembang (Follmer dkk., 2021).

Namun, kesulitan menulis teks eksposisi dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada kenyataannya kemampuan menulis teks eksposisi merupakan hal yang sulit dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah (Rozana dkk., 2018; Cahyani, 2020; Wardah, 2020). Hal tersebut disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur non kebahasaan

yang membentuk tulisan (Septin dkk., 2018). Sejalan dengan yang disampaikan oleh Al-Jarrah, T. M., dkk (2019) bahwa banyak siswa yang tidak suka belajar keterampilan menulis karena dianggap terlalu sulit dan mereka tidak dapat melihat relevansi menulis untuk kehidupan sehari-hari atau masa depan mereka. Dengan demikian, kegiatan menulis masih menjadi kegiatan yang kurang diminati siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Ali, R., & Zayid, E. I. M. (2022) membuktikan bahwa siswa kurang minat dalam menulis disebabkan kurangnya pengetahuan siswa dalam menulis dan kurangnya bimbingan dalam kegiatan menulis.

Kurangnya pengetahuan siswa dalam menulis teks eksposisi yakni siswa belum mampu memahami dan membangun argumen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, K., Thahar, H. E., & Tamsin, A. C. (2018) menjelaskan bahwa dalam menulis teks eksposisi siswa belum mampu menghadirkan argumentasi-argumentasi yang dapat memperkuat isi teks eksposisi. Telihat dari teks yang ditulis siswa tersebut, siswa belum mampu meyakinkan pembaca dengan pendapat yang dituangkan dalam teks eksposisi. Merujuk pada fenomena tersebut, siswa memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk menuangkan ide dan mengemukakan alasan yang disertai dengan bukti atau fakta. Aktivitas berpikir kritis membantu seseorang untuk memutuskan apa yang diyakini dan dilakukan dengan cara yang masuk akal. Dengan demikian, seseorang membutuhkan informasi dan pemahaman yang terpercaya pada topik atau bidang yang dipelajari (Roviati, E., & Widodo, A., 2019).

Permasalahan lainnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi yakni kurangnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga kemampuan menulis teks eksposisi rendah (Castelli, F. R., & Sarvary, M. A., 2021). Guru bahasa sering menggunakan pengajaran yang berpusat pada guru. Guru dipandang sebagai sumber utama pengetahuan dan siswa bertindak sebagai penerima pasif. Lingkungan belajar yang berdasarkan instruksi yang berpusat pada guru tidak kondusif untuk mengembangkan keterampilan bahasa komunikatif (Egitim, S, 2022; Burke dan Hooper, 2020; Mitchell, 2017).

Faktor lain rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi disebabkan karena selama ini pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan oleh guru kurang menarik perhatian bagi siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh

guru cenderung menyampaikan materi pada siswa. Dalam hal ini, guru kurang mendorong siswa untuk menulis teks eksposisi sehingga pembelajaran yang diterapkan guru di kelas mengakibatkan siswa kurang aktif menulis sehingga kompetensi menulis teks eksposisi belum meningkat (Maulana, I., & Nurjamilah, N. H., 2022). Sejalan dengan hal tersebut hasil penelitian Kustendi, T. (2019) memaparkan bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah belum mencapai hasil yang maksimal. Pernyataan ini didasarkan pada nilai tugas-tugas harian menulis teks eksposisi siswa yang belum menunjukkan nilai sesuai dengan KKM.

Hasil observasi yang dilakukan Maelasari (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru masih kurang dalam menggunakan model pembelajaran. Antusiasme, aktivitas, serta motivasi siswa dalam pembelajaran menulis masih kurang. Dengan demikian dapat diketahui permasalahan keterampilan menulis salah satunya terletak pada penggunaan model pembelajaran yang tidak dapat memfasilitasi siswa untuk aktif belajar, menyelesaikan permasalahan dengan cara diskusi, dan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif menyampaikan pendapat dan pengetahuannya. Melihat temuan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus untuk mengembangkan model pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal yaitu dengan cara mengembangkan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree*.

Model pembelajaran komunitas sosial merupakan salah satu model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama, komunikasi, diskusi, serta tanggung jawab. Model pembelajaran komunitas sosial memiliki konsep yaitu suatu kelompok bekerja sama dalam pembelajaran dengan mengikutsertakan siswa dengan siswa serta siswa dengan guru. Guru dapat mengintegrasikan pembelajaran dari berbagai tema ke dalam dua atau lebih kegiatan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar yang spesifik dan unik serta berbagai sumber dan keterampilan (Kurniawan 2018, hlm. 19). Hal ini berarti pembelajaran meliputi partisipasi dalam bentuk kelompok melalui pengembangan kehidupan sosial, berbagi pengetahuan dan pengalaman, memecahkan masalah, dan memupuk tanggung jawab bersama.

Aktivitas yang dilakukan dalam model pembelajaran komunitas sosial yaitu melalui kelompok kecil untuk menghasilkan keterampilan sosial, keterampilan individual, dan meningkatkan kualitas belajar dengan bantuan teman sekelompok (Kurniawan, 2018. hlm. 7).

Model pembelajaran komunitas sosial dapat mendorong siswa untuk memperoleh keterampilan abad ke-21. Pada abad ke-21 ini ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh manusia yaitu pemahaman konseptual, berpikir kritis, kolaborasi dan komunikasi, dan berpikir kreatif (Kilbane & Milman, 2014. hlm. 23). Relevansinya, model pembelajaran komunitas sosial mengembangkan kerja sama, berkomunikasi, berpikir kritis, dan berpikir kreatif yang diterapkan dalam pembelajaran kolaboratif (Kurniawan, 2018. hlm. 17). Siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan serta mencapai tujuan pembelajaran membutuhkan kegiatan pembelajaran yang inovatif sesuai perkembangan zaman dan teknologi. Pembelajaran yang inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran perlu didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Bertemali dengan hal itu, penulis akan mengembangkan model pembelajaran komunitas sosial dalam proses pembelajaran dibantu dengan media yang tepat supaya kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi tepat sesuai dengan tujuan.

Hasil penelitian Faradila dan Aimah (2018) faktor pendukung keberhasilan proses kegiatan belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Diperkuat dari hasil penelitian Wahyuningtyas dan Sulasmono (2020) penggunaan media dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa paling rendah 43% dan yang paling tinggi 91%. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga mempunyai pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran menggunakan media. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dengan mudah melalui penggunaan media selama proses pembelajaran.

Penerapan model dan media pembelajaran yang sesuai dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dapat diterapkan untuk pembelajaran menulis teks eksposisi. Penggunaan teknologi internet berbasis *website* dalam mengakses materi pembelajaran dengan model pembelajaran

komunitas sosial dapat menjadi pilihan bagi guru atau pendidik. Saat ini kehidupan siswa sangat dekat dengan penggunaan teknologi dan internet. Terampil dalam menggunakan teknologi merupakan suatu kebutuhan kehidupan di abad ke-21 ini.

Media pembelajaran berbasis *website* memungkinkan terjadinya proses pendidikan yang juga dapat menjadi hiburan bagi siswa. Secara umum web memiliki fungsi antara lain: fungsi komunikasi, fungsi informasi, fungsi hiburan, fungsi pembelajaran, dan fungsi transaksi (Divayana dkk., 2016). Media pembelajaran berbasis *website* sangat tepat dilaksanakan karena dengan sistem pembelajaran yang melibatkan berbagai media (multimedia) seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan *e-book* digital dalam pembelajaran pendidik dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik tidak monoton. (Januarisman & Ghufron, 2016).

Linktree merupakan salah satu inovasi *website* yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pembelajaran berbantuan media *linktree* berdampak positif terhadap pembelajaran karena media *linktree* sangat mudah dioperasikan sehingga guru dan siswa dapat mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja sehingga mudah untuk belajar. Selain itu, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *linktree* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran karena dapat meningkatkan literasi dan kemampuan metakognitif siswa (Andika & Yudiana, 2022). Dengan demikian, aktivitas pembelajaran berbantuan media *linktree* dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar. Dengan menggunakan media yang tepat dan benar akan dirasakan manfaatnya oleh guru dan sekolah yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru akan terbantu jika media *linktree* digunakan dalam pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan materi yang akan dipelajari di kelas. Proses pembelajaran terjadi secara interaktif dan menarik sehingga proses belajar mengajar tidak menjadi kegiatan yang membosankan tetapi menjadi kegiatan yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Penelitian ini tidak terlepas dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian lain yang berkaitan dengan model pembelajaran komunitas sosial sudah pernah dilakukan oleh (Kurniawan, 2020) dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Komunitas Sosial Berbasis Literasi Bahasa dalam Menulis Buku Teks.” Penelitian kedua terkait dengan media *linktree* yaitu “Efektivitas Penerapan

Aplikasi *Linktree* dan *Wordwall* terhadap Motivasi Intrinsik Siswa Kelas V Sekolah Dasar” disusun oleh Nurafni & Ninawati (2021). Penelitian berikutnya ditulis oleh Martanti Dwi Kristyanawati, dkk (2019) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model *Problem Based Learning*.”

Berdasarkan fenomena latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengembangkan Model Pembelajaran Komunitas Sosial Berbantuan Media *Linktree*. Penelitian ini sebagai upaya untuk membantu pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis paparkan sebelumnya, maka dapat ditentukan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah profil pembelajaran menulis teks eksposisi di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Bagaimanakah rancangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tasikmalaya?
- 3) Bagaimanakah pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tasikmalaya?
- 4) Bagaimanakah efektivitas model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?
- 5) Bagaimanakah respons guru dan siswa terhadap pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini terbagi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* yang berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu:

- 1) profil pembelajaran menulis teks eksposisi di Sekolah Menengah Kejuruan Kabupaten Tasikmalaya;
- 2) rancangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tasikmalaya;
- 3) pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Tasikmalaya;
- 4) efektivitas model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi;
- 5) respons guru dan siswa terhadap pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi;

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan pengetahuan tentang pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Manfaat praktis penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat baik bagi penulis, guru, siswa, pemerintah, dan penelitian lainnya. Berikut ini adalah uraian manfaat praktis penelitiannya.

1. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree*.

2. Bagi Guru

Guru dapat menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai acuan lain dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat

menjadikan pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi dan minat bagi siswa dalam kegiatan belajar khususnya dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi. Siswa diharapkan lebih mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi karena dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sosial.

4. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan khususnya di bidang pendidikan guna merancang sumber belajar yang dapat dikombinasikan dengan memanfaatkan media digital dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

5. Bagi Peneliti Lain

Penulis berharap hasil dari penelitian ini memberikan manfaat dan inspirasi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran menulis terbaru sesuai dengan perkembangan IPTEK sehingga menghasilkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

E. Struktur Organisasi Tesis

Tesis yang terdiri atas lima bab ini ditulis menurut sistematika berikut. Pada bab pertama diuraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis. Pada bab kedua diuraikan kajian pustaka dari studi kepustakaan yang meliputi (1) ihwal komunitas sosial (2) ihwal media *linktree* (3) ihwal teks eksposisi (4) model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, dan (5) definisi operasional. Kajian pustaka pada bab dua ini dimaksudkan sebagai dasar ilmiah untuk melakukan penelitian dan pembahasan pada bab selanjutnya. Pada bab ketiga diuraikan metode penelitian dan desain penelitian, langkah-langkah penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Pada bab keempat diuraikan temuan dan pembahasan yang meliputi (1) profil pembelajaran menulis teks eksposisi siswa SMK kelas X di Kabupaten Tasikmalaya, (2) rancangan pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media

linktree dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, (3) pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, (4) efektivitas model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, dan (5) respons guru dan siswa terhadap pengembangan model pembelajaran komunitas sosial berbantuan media *linktree* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Selanjutnya, pada bab kelima diuraikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian lanjutan. Setelah bab kelima, penelitian ini juga terdapat daftar pustaka. Daftar pustaka digunakan dalam penelitian ini sebagai sumber bacaan dalam penulisan penelitian.